

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Kerlinger & Lee (2000: 599), survei digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel. Secara spesifik, survei digunakan untuk mempelajari sikap, keyakinan, nilai-nilai, demografi, tingkah laku, opini, kebiasaan, keinginan, ide-ide dan tipe informasi lain (McMillan dan Schumacher, 2006: 233). Dari data, fakta atau informasi yang diperoleh melalui survei itu kemudian dapat dicandrakan kondisi masing-masing variabel yang diteliti sehingga memungkinkan untuk diketahui hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, yang dalam konteks penelitian ini variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis eksplanatif, yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan kondisi masing-masing variabel yang diteliti dan hubungan dari variabel-variabel tersebut. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebasnya adalah kompensasi dan kecerdasan emosional, sedangkan variabel terikatnya adalah komitmen organisasional.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. **Penelitian lapangan**, yaitu dengan menyebarkan kuesioner di lokasi penelitian guna mendapatkan data primer dan penelusuran dokumentasi untuk memperoleh data-data sekunder.
2. **Studi Kepustakaan**, dilakukan dengan cara membaca dan mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Jakarta yang berjumlah 952 orang. Untuk populasi 952, menurut ketentuan Slovin, diperlukan jumlah sampel minimal sebanyak 90 orang. Merujuk pada ketentuan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 90 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini memberikan peluang yang sama kepada semua populasi untuk menjadi sampel penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan cara undian.

3.5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, kuesioner sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2003: 87). Mengingat kuesioner dalam bentuk skala Likert menghasilkan data ordinal, maka uji validitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik korelasi Rank Spearman (Spearman Rho) untuk tiap-tiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 2001: 310):

$$\rho = 1 - \frac{\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

n = Jumlah sampel

Pengujian reliabilitas atas kuesioner yang sama, yaitu untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala atau kondisi yang sama pada saat yang berbeda, dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2 \cdot r_n}{1 + r_n}$$

Keterangan:

r_{tot} = Angka reliabilitas seluruh item

r_{tt} = Angka korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik non parametrik. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran masing-masing variabel penelitian. Dalam hal ini digunakan analisis distribusi frekuensi hasil jawaban responden dan bentuk persentase. Untuk analisis statistik non parametrik, mengingat data dari kuesioner berupa data ordinal, maka digunakan rumus korelasi Rank Spearman sebagai berikut (Supranto, 2001: 310):

$$\rho = 1 - \frac{\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

n = Jumlah sampel

Untuk menguji signifikansi hubungan digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, \text{ dimana}$$

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Setelah didapat nilai t_{hitung} , maka untuk menginterpretasikan hasilnya digunakan ketentuan berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan)

Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan ketentuan n-2 pada taraf nyata (α) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0,05) atau taraf kepercayaan 95% atau 0.95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel tersebut tidak nyata.

Sebagai analisis tambahan, dalam penelitian ini juga digunakan tabulasi silang. Tabulasi dilengkapi dengan perhitungan Chi Square yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing profil responden dengan komitmen organisasional pegawai.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian untuk penyusunan tesis ini, peneliti sudah berusaha maksimal mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku umum, antara lain dengan menggunakan kerangka teoretik dan metodologi yang memenuhi persyaratan ilmiah. Namun demikian, pada kenyataannya masih saja ada sejumlah kekurangan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Responden yang dilibatkan dalam penelitian relatif terbatas dan tidak menjangkau seluruh populasi, sehingga kurang merepresentasikan generalisasi yang utuh.
2. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data variabel kompensasi, kecerdasan emosional dan komitmen organisasional digunakan kuesioner. Penggunaan kuesioner dapat saja mengandung kelemahan terutama jika dijawab/direspon kurang cermat atau kurang sungguh-sungguh oleh responden.
3. Penelitian hanya melibatkan dua variabel yang berhubungan dengan komitmen organisasional, yaitu: kompensasi dan kecerdasan emosional. Padahal, masih banyak variabel lain yang berhubungan atau berpengaruh terhadap komitmen organisasional seperti kepemimpinan, budaya organisasi, budaya organisasi, dan motivasi kerja. Hal ini memperlihatkan kondisi penelitian yang kurang komprehensif.